

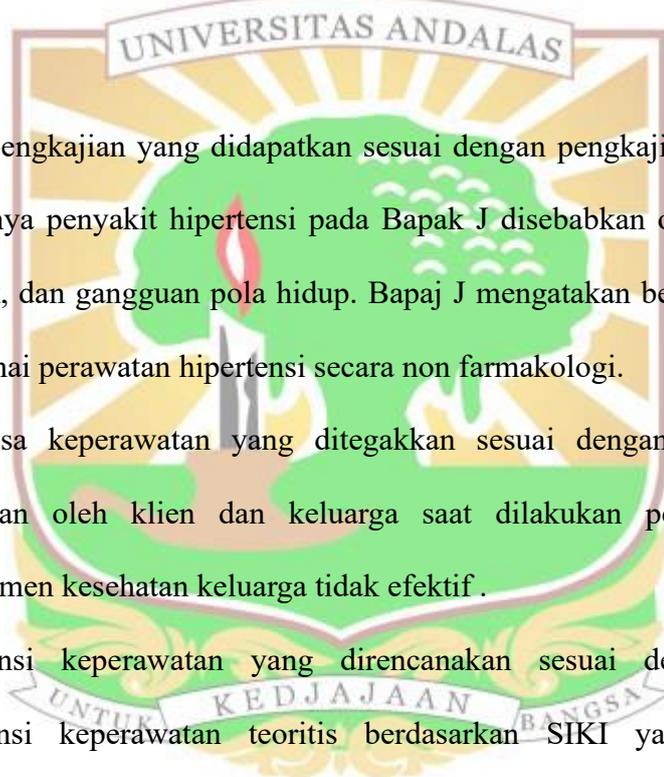
BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Bapak J dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Hipertensi) di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit hipertensi pada Bapak J disebabkan oleh faktor usia, genetik, dan gangguan pola hidup. Bapak J mengatakan belum memahami mengenai perawatan hipertensi secara non farmakologi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif .
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan koping keluarga dan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan yaitu mengajarkan mengenai terapi jus mentimun.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara



teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Bapak J menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Bapak J yaitu terjadinya penurunan tekanan darah dan gejala yang dirasakan Bapak J. Sebelum melakukan terapi jus mentimun, didapati tekanan darah Bapak J 158/97mmHg, dan setelah mengkonsumsi jus mentimun secara rutin selama 7 hari didapati tekanan darah yaitu 140/86mmHg. Keluarga mengetahui penanganan non farmakologis yang dapat diberikan kepada Bapak J sehingga manajemen kesehatan keluarga Ibu S meningkat.

B. Saran

1. Keluarga Penderita Hipertensi

Diharapkan hasil penatalaksanaan hipertensi dengan terapi jus mentimun ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan hipertensi, serta jus mentimun dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah.

2. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi dan diharapkan dapat menerapkan terapi jus

mentimun sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di posyandu.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penggunaan terapi jus mentimun sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan hipertensi yang dapat dilakukan di rumah.

